



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

e-magazine

INTRA

Indonesia Trade insight

PUBLIKASI
INTERNAL
KEMENTERIAN
PERDAGANGAN RI

EDISI-3/2022

follow:



ISSN 2442-4498



9 772442 449006 >

PANDUAN PEMBACA: Klik menu navigasi di bawah

Deklarasi Bali
untuk Pemulihan
Dunia

[#indonesiamaju](#)

[#indonesiatangguh](#)

[#indonesiatumbuh](#)



G20
INDONESIA
2022



**BANGKIT BERSAMA,
DAMAI UNTUK DUNIA**

www.kemendag.go.id

Profil
Ani Mulyati,
klik di sini.



Ani Mulyati
Kepala Biro Humas Kemendag

Penanggung Jawab: **Suhanto**
Pemimpin Redaksi: **Ani Mulyati**
Redaktur Pelaksana: **Pongky N. Harahap**
Editor: **Asfiranti, Sofia Mariana**
Fotografer: **Tim Biro Humas Kemendag**
Redaksi: **Rina Indriana, Heru B. Arifin, Ahmadi Supriyanto, Ricky Nadian, Abdul Syukur, Ryan Wicaksono**

Alamat Redaksi:
Biro Humas
Kementerian Perdagangan RI
Jl. M. I. Ridwan Rais, No. 5, Jakarta Pusat
10110, (Gedung I Lantai 2)
Telp. (021) 386371 Fax. (021) 3508711

Redaksi menerima artikel dan opini. Setiap tulisan hendaknya diketik dengan spasi rangkap dengan panjang naskah 6.000 - 8.000 karakter, disertai identitas penulis. Naskah dikirim ke pusathumas@kemendag.go.id. Majalah ini dapat diakses melalui: www.kemendag.go.id



follow:



SEKAPUR SIRIH

Presidensi G20 Indonesia Sukses



Para pembaca yang budiman, Majalah INTRA kembali menyajikan tema khusus Presidensi G20 Indonesia. Inilah agenda paling akbar bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan perdamaian dunia. Misi inilah yang diemban Indonesia dalam membangun perdamaian: Dari Indonesia untuk Dunia.

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali berlangsung sangat mengesankan. Sebagai tuan rumah Indonesia melayani para pemimpin negara dengan sangat baik. Segala perbedaan bisa dijumpai dengan elegan sehingga menghasilkan komitmen bersama untuk membangun perdamaian dan menghadapi tantangan perekonomian dunia sebagai dampak pandemi di masa depan. Perhelatan akbar ini pun sukses.

Deklarasi G20 Bali telah disepakati bersama dan menghasilkan 52 poin kesepakatan. Meski prosesnya sangat alot, terutama mengenai perang di Ukraina, para pemimpin negara G20 berhasil membuat komitmen bersama untuk dunia yang lebih baik.

Dampak perang menjadi perhatian khusus para pemimpin negara. Presiden **Joko Widodo** berhasil meyakinkan semua negara untuk memikirkan dampak perang terhadap ekonomi dan perekonomian negara-negara di

dunia. Krisis energi, krisis pangan dan krisis finansial menjadi dampak yang sangat dipertimbangkan.

Karena itu, G20 berhasil membentuk Pandemic Fund yang berhasil mengumpulkan dana USD 1,5 miliar. Selain itu juga disepakati Pembentukan dan Operasionalisasi *Resilient and Sustainability Trust* di bawah Dana Moneter Internasional (IMF) sebesar USD 81,6 miliar. Dana ini digunakan untuk membantu negara-negara yang menghadapi krisis.

Selain G20, satu tema lagi tentang **SAIL TIDORE 2022**. Perhelatan bertajuk “*Warisan Dunia, Perekat Bangsa Bangsa*” ini sangat penting dalam menggerakkan perekonomian di daerah. Sail Tidore 2022 sukses dilaksanakan di Pantai Tugulufa di Tidore Kepulauan.



Scan QR Code untuk membaca online.



Klik untuk mengunduh.

PENULIS:
Tim Humas

FOTOGRAFER:
Tim Humas

LAPORAN UTAMA

KTT G20: Deklarasi Bali untuk Pemulihan Dunia

Banyak pihak awalnya ragu apakah KTT G20 di Bali mampu menghasilkan Deklarasi Pemimpin G20 di tengah banyaknya persoalan yang membelit dunia. Ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina menjadi masalah serius yang sejak awal diprediksi menjadi ganjalan.

“Kepemimpinan Indonesia telah berhasil menghasilkan Deklarasi Pemimpin G20, G20 Bali *Leaders’ Declaration* yang awalnya diragukan oleh banyak pihak,” kata Presiden **JOKO WIDODO** (Jokowi), usai menutup KTT G20, 16 November 2022, di Bali International Convention Center, Badung, Bali. Penegasan Presiden seolah menepis sikap pesimisme yang beredar.



Deklarasi Bali terdiri dari 52 paragraf, dan paragraf yang sangat diperdebatkan adalah penyikapan terhadap perang di Ukraina. Pembahasan ini, bahkan menurut Presiden, berlangsung hingga tengah malam karena diskusi sangat-sangat alot hingga akhirnya dicapai konsensus: perang berdampak negatif pada ekonomi global.

Jokowi saat pembukaan KTT G20 sudah menyerukan agar perang dihentikan. Pasalnya, perang sudah mengakibatkan penderitaan masyarakat dan memperberat ekonomi global yang masih rapuh akibat pandemi. Dikhawatirkan hal ini dapat menimbulkan risiko terhadap krisis pangan, krisis energi, dan potensi krisis finansial.

Menteri Luar Negeri **RETNO MARSUDI** mengungkapkan, paragraf Ukraina merupakan pembahasan paling pelik. Ini sudah diprediksi sejak awal. Makanya, negosiasi sudah dilakukan tanggal 10 hingga 14 November 2022.



Meski begitu, tetap saja ada yang masih meragukan, tidak ada yang yakin bahwa deklarasi dapat dilaksanakan. Keberhasilan deklarasi di tengah ketegangan geopolitik ini tak lepas dari upaya yang luar biasa dan menggunakan aset diplomasi yang sudah cukup lama.



follow:



Lebih dari itu, menurut Retno, kesepakatan bisa tercapai sebab Indonesia mendapat kepercayaan dari negara lain dan Indonesia menjembatani semua perbedaan. Itu sebabnya, paragraf lain juga relatif lancar, meski tidak mudah juga dalam setiap pembahasannya. Kepercayaan menjadi modal penting buat Indonesia.

“Sekali lagi kita diuntungkan, Alhamdulillah bahwa kita mencoba untuk meng-engage satu persatu dan disitulah kita kemudian sekali lagi kita patut bersyukur,” tutur Retno

KTT G20 menghasilkan sejumlah capaian konkret, antara lain terbentuknya *pandemic fund* yang mencapai USD1,5 miliar (per 16 November 2022). Kemudian pembentukan dan operasionalisasi *resilience and sustainability trust* (RST) di bawah Dana Moneter Internasional (IMF) sejumlah USD81,6 miliar untuk membantu negara-negara yang menghadapi krisis.

“Kemudian juga *energy transition mechanism*, khususnya untuk Indonesia, memperoleh komitmen dari Just Energy Transition Programme sebesar 20 miliar dolar AS,” kata Presiden.

Di samping itu, dihasilkan juga komitmen bersama, yakni setidaknya 30 persen dari daratan dunia dan 30 persen lautan dunia dilindungi di tahun 2030.

“Ini sangat bagus, dan melanjutkan komitmen mengurangi degradasi tanah sampai 50 persen tahun 2040 secara sukarela. Saya kira hasil yang konkret itu, meskipun banyak sekali sebetulnya hasil-hasil yang lainnya,” tegas Jokowi.

Bagi Indonesia, kehadiran 17 Kepala Negara untuk menghadiri KTT G20 di Bali suatu kehormatan sekaligus



“Buat saya, G20 harus berhasil dan tidak boleh gagal.”

— PRESIDEN JOKO WIDODO

bentuk lain kepercayaan dunia. Mengingat, perlu upaya luar biasa dari para pemimpin ini untuk dapat duduk bersama dalam satu ruangan, memutuskan kebijakan penting bagi dunia.

Seperti diketahui, tiga Kepala Negara tidak hadir di Bali, yakni Presiden Rusia Vladimir Putin. Alasannya karena ada masalah yang harus diselesaikan di dalam negerinya. Lalu, Presiden Brasil Jair Bolsonaro. Ketidakhadirannya dengan alasan Brasil masih dalam masa transisi setelah Pemilu beberapa waktu lalu. Terakhir, Presiden Meksiko Andres Manuel Lopez Obrador. Tidak ada alasan jelas mengapa Presiden Andres tidak hadir. Tapi, Ketua Bidang Dukungan Penyelenggaraan Acara G20 Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Presiden Andres memang tidak pernah keluar dari negaranya.

Jokowi pada pembukaan KTT G20 menekankan, pertemuan di Bali menjadi sorotan dunia. Banyak yang menantikan apakah para pemimpin G20 berhasil mencetak keberhasilan atau akan menambah satu lagi angka kegagalan.

“Buat saya, G20 harus berhasil dan tidak boleh gagal,” tegas Presiden.

Upaya itu, tegas Jokowi, diwujudkan Indonesia, sebagai Presidensi G20 dengan berupaya semaksimal mungkin untuk menjembatani perbedaan yang sangat dalam dan lebar. Pun begitu, keberhasilan hanya akan dapat tercapai jika semua pihak, tanpa terkecuali, berkomitmen, bekerja keras, menyisihkan perbedaan-perbedaan untuk menghasilkan sesuatu yang konkret, sesuatu yang bermanfaat bagi dunia.

Soal perbedaan dan keragaman, Presiden menyampaikan kondisi Indonesia yang memiliki 17.000 pulau, 1.300 suku bangsa, serta lebih dari 700 bahasa daerah. Demokrasi di Indonesia berjalan dari tataran tingkat desa, pemilihan kepala desa, sampai tataran negara, pemilihan presiden, gubernur, bupati dan wali kota.

“Sebagai negara demokrasi, Indonesia sangat menyadari pentingnya dialog untuk mempertemukan perbedaan, dan semangat yang sama harus ditunjukkan G20,” tegas Kepala Negara. [TIM]



follow:



5 PESAN JOKOWI DI PEMBUKAAN KTT G20

Dunia hadapi tantangan berat

Dunia sedang mengalami tantangan yang luar biasa. Krisis demi krisis terjadi. Pandemi Covid-19 belum usia, rivalitas terus menajam, perang terjadi dan dampak berbagai krisis tersebut terhadap ketahanan pangan, energi, dan keuangan sangat dirasakan dunia terutama negara berkembang.

Tidak boleh sepelekan masalah pupuk

Para pemimpin dunia tidak boleh menyepelekan masalah pupuk. Jika pupuk langka, gagal panen dapat terjadi di seluruh dunia, harga pangan akan semakin melambung, dan terjadi krisis pangan. Sebanyak 48 negara berkembang dengan tingkat kerawanan pangan tertinggi akan mengalami kondisi sangat serius.

Perang harus dihentikan

G20 harus berhasil mempertemukan perbedaan dengan paradigma kolaborasi. Dunia harus bertanggung jawab menghentikan perang agar dunia dapat melangkah maju. Perang harus berhenti agar kita bisa bertanggung jawab kepada generasi saat ini dan generasi yang akan datang.

Harus menjadi katalis pemulihan ekonomi

Terus menjadi pendorong pemulihan ekonomi dunia. Di tengah situasi yang sangat sulit, G20 bekerja agar dapat mempersiapkan dana “*pandemic fund*” untuk menghadapi pandemi mendatang, membantu ruang fiskal negara berpendapatan rendah, mendorong percepatan pencapaian SDGs dan mendukung ‘Bali Compact’ transisi energi untuk mendukung pemulihan ekonomi dunia yang lebih maju dan berkelanjutan.

Tunjukkan pada dunia

G20 harus memperlihatkan kepada dunia bahwa para pemimpin negara dapat bersikap bijak, memikul tanggung jawab, dan menunjukkan jiwa kepemimpinan.



Upayakan Solusi Terbaik

“Proyek kerja sama inilah yang akan membantu membumikan kerja G20 lebih dekat dengan rakyat, memastikan G20 bermanfaat, tidak saja untuk anggotanya namun juga bagi dunia, dan utamanya negara-negara berkembang. Let us recover together, recover stronger.”

Presiden Jokowi menegaskan, selama memegang Presidensi G20, Indonesia terus mengupayakan solusi terbaik bagi dunia untuk pulih bersama, pulih lebih kuat.

Melalui tema “Recover Together, Recover Stronger” Indonesia telah mampu membuktikan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam upaya pemulihan agar tidak ada orang, negara, atau wilayah yang tertinggal.

“*Leave no one behind*. Indonesia mendukung penggalangan kerja sama ekonomi multilateral, membuka jalan bagi stabilitas perekonomian dunia, dan memfasilitasi suasana kondusif untuk pemulihan ekonomi dunia yang berkelanjutan terutama pada masa pasca pandemi,” ujar **SESMENKO SUSIWIJONO**, suatu kesempatan.



“Alhamdulillah, hari ini kita dapat mengadopsi dan mengesahkan G20 Bali Leaders’ Declaration. Ini adalah deklarasi pertama yang dapat diwujudkan sejak Februari 2022,” tukas Presiden.

Forum G20 memiliki dampak yang signifikan untuk pemulihan ekonomi melalui tiga pendekatan utama yaitu penguatan kerja sama multilateral, *concrete deliverables* sebagai aksi nyata, dan penetapan arah untuk kebijakan ekonomi dan keuangan ke depan.



follow:



Dalam hal penguatan kerja sama multilateral, dengan adanya eskalasi tensi geopolitik, menyebabkan kesulitan dalam menjaga dialog antarnegara. Untuk itu, forum G20 menjadi forum dialog yang dapat memfokuskan pada upaya penyelesaian dampak krisis global dan akan menjadi referensi serta solusi berbagai permasalahan yang dihadapi dunia.

“Sesuai arahan Bapak Presiden, supaya Presidensi ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Indonesia dan bagi masyarakat dunia serta yang paling penting adalah meningkatkan peran, profil, dan eksposur Indonesia di mata dunia. Sedangkan pendekatan yang ketiga, kita ingin penetapan arah untuk kebijakan ekonomi dan keuangan ke depan,” kata Sesmenko Susiwijono.

Dalam Presidensi G20 tahun ini, Indonesia memperkenalkan pendekatan baru yaitu *concrete deliverables* yang berisi proyek, program, atau inisiatif yang sedang dikerjakan bersama oleh negara-negara anggota G20. Dokumen *concrete deliverables* ini masuk menjadi lampiran dari Leaders’ Declaration sebagai *outcome* dari penyelenggaraan KTT G20.

“Proyek kerja sama inilah yang akan membantu membumikan kerja G20 lebih dekat dengan rakyat, memastikan G20 bermanfaat, tidak saja untuk anggotanya namun juga bagi dunia, dan utamanya negara-negara berkembang. Let us recover together, recover stronger,” tandas Jokowi.

Serangkaian acara Presidensi G20 Indonesia yang sudah dimulai sejak 1 Desember 2021 sudah terlaksana seluruhnya. Berbagai substansi telah disepakati, *working groups* dan *engagement group* telah menghasilkan berbagai terobosan dan pencapaian dalam berbagai sektor.

“Saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh *working groups* dan *engagement groups* atas dedikasi, sumbangan, pemikiran, dan kontribusinya bagi Presidensi G20 Indonesia,” ujar Jokowi.

Presiden juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pemimpin dan delegasi yang hadir serta memberikan fleksibilitasnya sehingga deklarasi dapat diepakati dan disahkan. [TIM]



Hasil Konkret G20 Indonesia

- Terbentuknya *pandemic fund*, telah terkumpul **USD1,5 miliar**.
- Pembentukan dan operasionalisasi *resilience and sustainability trust* di bawah IMF sejumlah **USD81,6 miliar** untuk membantu negara-negara berkembang.
- Mekanisme transisi energi, khususnya untuk Indonesia memperoleh komitmen dari Just Energy Programme sebesar **USD20 miliar**.
- Komitmen bersama 30% daratan dunia dan 30% lautan dunia dilindungi di tahun 2030 dan melanjutkan komitmen mengurangi degradasi tanah sampai 50% tahun 2040 secara sukarela.

Rangkuman G20 Bali Leaders' Declaration

Poin 1: menyuarakan kembali komitmen bersama 14 tahun lalu, ketika KTT G20 pertama kali digelar pada 2008. G20 akan selalu menjadi forum premier kerja sama ekonomi global untuk menghadapi tantangan ekonomi dunia.

Poin 2 & 3: sejumlah krisis yang menerpa dunia menjadi pengalaman bersama untuk diselesaikan di masa datang. Ancaman krisis ekonomi dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina, hingga mengganggu rantai pasokan, inflasi hingga kerawanan energi dan pangan, serta meningkatnya risiko stabilitas keuangan.

Poin 4: pentingnya perdamaian. Saat ini bukan lagi zamannya untuk perang.

Poin 5: komitmen bersama menggunakan seluruh instrumen kebijakan untuk bangkit bersama dari berbagai permasalahan ekonomi terkini.

Poin 6-10: para pemimpin sepakat untuk menjaga fungsi dan berjalannya rantai pasokan pangan, hingga mempromosikan investasi dalam riset pengembangan agrikultur dengan pendekatan sains.

Poin 11: menyepakati upaya penanganan bersama terhadap perubahan iklim dan krisis energi, yang diperparah oleh konflik geopolitik

Poin 12: menjadikan Bali Compact dan Bali Energy Transition Roadmap sebagai pedoman untuk menyelesaikan masalah krisis energi.

Poin 13 - 17: penegasan komitmen mengenai dukungan terhadap permasalahan iklim global

Poin 18: mendukung the 2022 G20 Sustainable Finance Report serta mendorong kebijakan untuk transisi energi melalui insentif pembiayaan dan investasi.

Poin 19-23: komitmen untuk mempromosikan pemulihan bidang kesehatan yang berkelanjutan. Terutama setelah munculnya Pandemi Covid-19 yang disusul dengan wabah cacar monyet. Ini termasuk mendukung keberadaan Pandemic Fund, sampai transfer teknologi vaksin.

Poin 24-26: kesepakatan bersama mengakselerasi transformasi ekosistem digital dan ekonomi digital. Teknologi digital menjadi kunci untuk bangkit dari dampak pandemi hingga menjaga keberlanjutan pengembangan kapasitas manusia di segala sektor.

Poin 27 & 28: dukungan para pemimpin negara untuk mengimplementasikan G20 Roadmap for Enhancing Cross-Border Payments sebagai upaya untuk mendorong pengembangan sistem pembayaran lintas batas. Serta, digitalisasi sistem keuangan yang lebih condong pada inklusi keuangan.

Poin 29-35: menyepakati penggunaan instrumen kebijakan negara, khususnya di sektor moneter dan fiskal untuk mendukung ambisi kolektif pemulihan bersama dan pemulihan ekonomi yang lebih kuat. Misalnya, dengan memastikan respons kebijakan fiskal tetap cekatan dan fleksibel mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Poin 36 & 37: sepakat untuk memperkuat peranan WTO untuk menjaga sistem perdagangan multilateral (MTS) yang berbasis aturan, tidak diskriminatif, bebas, adil, terbuka, inklusif, adil, berkelanjutan, dan transparan.

Poin 38: sepakat untuk penguatan investasi yang inklusif, mudah diakses, hingga terjaga ketersediaannya bagi semua pihak. Salah satunya dengan mendukung secara sukarela dan tidak mengikat terhadap G20/GI Hub Framework on How to Best Leverage Private Sector Participation to Scale Up Sustainable Infrastructure Investment.

Poin 39-43: fokuskan memperkuat ketahanan sektor ketenagakerjaan yang inklusif, termasuk pekerja migran, dengan mengembangkan kapasitas manusia. Memastikan pengembangan kerja sama forum G20 dengan negara-negara berkembang seperti di kawasan Pasifik dan Karibia, maupun Afrika.

Poin 44 & 45: komitmen untuk memperluas akses pendidikan dan meningkatkan kualitasnya sebagai salah satu alat penting untuk pemulihan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Para pemimpin negara mendukung kolaborasi riset dan inovasi secara internasional.

Poin 46: mendukung komitmen kesetaraan gender, hingga pemberdayaan perempuan sebagai salah satu pendukung pembangunan berkelanjutan.

Poin 47: menjaga sektor pariwisata yang selama pandemi Covid-19 paling terdampak, karena di dalamnya banyak sektor pendukung yang sangat tergantung dengan sektor itu seperti UMKM, hingga ekonomi kreatif.

Poin 48: memastikan penghormatan, perlindungan, dan pelestarian warisan budaya masyarakat yang ada, termasuk komunitas lokal dan masyarakat adat. Pemimpin G20 mendukung adanya insentif publik dan investasi berkelanjutan dari sektor swasta untuk memperkuat ekonomi budaya.

Poin 49 & 50: sepakat memperkuat komitmen terhadap upaya antikorupsi termasuk melalui instrumen yang mengikat secara hukum, sambil memperbarui komitmen untuk tidak menoleransi korupsi. Ini juga berkaitan dengan upaya untuk memerangi pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi.

Poin 51 & 52: komitmen para pemimpin untuk mendukung seluruh kesepakatan yang telah dicapai dari rangkaian Presidensi G20 Indonesia, baik pada tingkat kelompok kerja yang spesifik hingga pertemuan antar menteri, sebagaimana telah tercakup dalam "G20 Action for Strong and Inclusive Recovery". []



follow:



Aa Klik untuk
artikel terkait.

LAPORAN UTAMA

Menanti Tindakan Nyata Pemimpin G20

Deklarasi Bali sudah diteken para pemimpin G20. Pertanyaannya, sejauh mana kesepakatan itu mampu mewujudkan pemulihan dunia yang inklusif dari pandemi, termasuk ancaman ekonomi global terjerumus ke krisis yang lebih dalam?

Yang jelas, pada Presidensi G20, Indonesia telah mengupayakan secara optimal berbagai solusi terbaik selama kepemimpinan setahun ini. Lahirnya Deklarasi Bali tak lepas dari fleksibilitas dari para anggotanya, sehingga 52 kesepakatan mudah disetujui, kecuali untuk urusan Ukraina yang cukup alot.

“Diskusi mengenai hal ini (Ukraina) berlangsung sangat-sangat alot sekali,” tegas Presiden **Joko Widodo** dalam pernyataan pers di Bali, 16 November 2022.



Perang ini, kata Presiden, telah mengakibatkan penderitaan masyarakat dan memperberat ekonomi global yang masih rapuh akibat pandemi, yang menimbulkan risiko terhadap

krisis pangan, krisis energi, dan potensi krisis finansial.

Tentu saja, potensi resesi bukan semata disebabkan ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, tetapi pandemi Covid-19 yang susah dilawan dan menimbulkan kehancuran. Tantangan lainnya adalah perubahan iklim yang menyebabkan kemerosotan ekonomi, peningkatan kemiskinan yang menyebabkan perlambatan pemulihan global, dan menghambat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sebelumnya, Presiden di hadapan para pimpinan lembaga negara, medio Agustus 2022, sudah mengingatkan akan adanya ancaman resesi global di tahun depan. Tentu saja ini penting disampaikan agar para pimpinan lembaga itu bersiap dengan langkah terbaiknya.

Tidak main-main, resesi bakal menyerang berbagai sektor vital. Mulai dari krisis pangan, krisis energi, hingga krisis keuangan. Repotnya, saat ini krisis sudah terasa di beberapa negara.

Indikasinya dapat dilihat dari puluhan negara yang sudah antre meminta bantuan dari Dana Moneter Internasional (IMF).

“Sebanyak 14 negara sudah masuk (menjadi pasien IMF-red), dan 14 dalam proses,” kata Menteri Koordinator Perekonomian **Airlangga Hartarto** usai bertemu Presiden, Oktober tahun ini.



Airlangga mengingatkan, *magnitude* resesi 2023 bisa jadi lebih besar ketimbang resesi tahun 1998 yang menyerang beberapa negara di ASEAN. Ketika itu, krisis ekonomi sudah menjelma menjadi krisis multidimensi.

Indonesia di saat itu mengalami lonjakan suku bunga yang luar biasa, inflasi tak terkendali, dan rupiah terjun bebas. Ekonomi mengalami kontraksi hebat.

Dalam koridor inilah Presiden mengingatkan pada jajarannya untuk berhati-hati mengambil kebijakan agar ancaman krisis dapat diminimalisir. Sebagai negara yang memiliki pengaruh besar, Indonesia tentu saja tidak lepas dari risiko terimbas krisis juga. Apalagi,

IMF sudah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 3,6 persen menjadi 3,2 persen.

Seperti diprediksi Bank Dunia, resesi 2023 akan benar-benar terjadi bila bank sentral di seluruh dunia menaikkan suku bunga secara bersamaan. Tindakan ini sebagai terapi menghadapi inflasi yang melonjak drastis. Bank Dunia memperkirakan inflasi global mencapai 5 persen di tahun depan, kira-kira hampir dua kali lipat rerata inflasi 5 tahun sebelum pandemi.

Tingginya inflasi ini dipengaruhi inflasi beberapa negara seperti Amerika Serikat pada September 2022 menyentuh level 8,2%, Uni Eropa 9,1%, Inggris 9,9%. Angka inflasi ini, menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, merupakan tertinggi dalam kurun waktu 40 tahun. Sementara Indonesia pada periode sama terjaga di level 5,9%.



Lonjakan inflasi ini terjadi bukan tanpa sebab. Pandemi Covid-19 menyebabkan mata rantai pasokan pangan dan energi global terganggu. Sementara, permintaan tidak bisa ditunggu. Kondisi ini diperparah dengan problem geopolitik Rusia-Ukraina yang belum kelar, bahkan kian memanas. Banyak negara, khususnya Eropa, mengalami gangguan pasokan energi dan pangan.

Yang jelas, saat ini, negara-negara tersebut sudah menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin dalam setiap keputusan moneternya. Likuiditas global menjadi sangat ketat. Capital outflow terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia. Imbasnya, investasi dan belanja

modal usaha tersendat. Ujungnya, pertumbuhan bisa terkoreksi.

Penting disadari, perekonomian global memang sedang tidak baik-baik saja. Berbagai guncangan dan tantangan sedang dan akan masih terjadi. Meningkatnya kekhawatiran akan harga pangan dan energi mengakibatkan tekanan biaya hidup di banyak negara yang ikut serta menambah tekanan inflasi.

Jokowi di hadapan para pemimpin G20 mengingatkan, masalah pupuk, jangan disepelekan. Pasalnya, jika tidak segera diambil langkah agar ketersediaan pupuk mencukupi dengan harga yang terjangkau, maka 2023 akan

menjadi tahun yang lebih suram.

Dikatakan Kepala Negara, tingginya harga pangan saat ini dapat semakin buruk menjadi krisis jika tidak adanya pasokan pangan. Kelangkaan pupuk dapat mengakibatkan gagal panen di berbagai belahan dunia, 48 negara berkembang dengan tingkat kerawanan pangan tertinggi akan menghadapi kondisi yang sangat serius.

Selain itu, cuaca ekstrem akibat perubahan iklim menimbulkan risiko penurunan terhadap prospek ekonomi global, dan kenaikan harga energi ikut menghambat jalan menuju transisi hijau. Tantangan global yang berkepanjangan telah menyebabkan meningkatnya kerentanan utang dan menghambat jalan menuju pemulihan. Ini jelas bakal berdampak pada kelompok rentan, terutama negara-negara berpenghasilan rendah dan berkembang.

Dampak resesi juga dirasakan raksasa ekonomi dunia, seperti Amerika Serikat, Uni Eropa dan Tiongkok, yang juga merupakan anggota G20. Negara-negara ini setidaknya menyumbang sepertiga perekonomian global. Jadi, dampaknya diperkirakan akan meluas.

Maka, tentu saja, Deklarasi Bali ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dari upaya menjaga agar resesi tidak benar-benar parah. Para pemimpin G20 telah menyepakati komitmen bersama untuk menghadapi risiko-

risiko akibat krisis global, seperti pandemi, geopolitik, perubahan iklim, hingga terjadinya inflasi dan berujung resesi.

“Dunia sedang mengalami tantangan yang luar biasa. Krisis demi krisis terjadi. Pandemi COVID-19 belum usai, rivalitas terus menajam, perang terjadi. Dampak berbagai krisis tersebut terhadap ketahanan pangan, energi, dan keuangan sangat dirasakan dunia, terutama negara berkembang,” kata Jokowi.

Kesepakatan pada pertemuan G20 menjadi sangat strategis karena para pemimpin negara dari ekonomi 80 persen dunia telah “satu-kata” untuk bisa mengatasi masalah-masalah yang memiliki risiko besar bagi ekonomi global.

Deklarasi Bali secara tegas menyatakan sikapnya. Pada saat krisis ekonomi global saat ini, G20 harus mengambil tindakan nyata, tepat, cepat dan perlu, menggunakan semua alat kebijakan yang tersedia untuk mengatasi tantangan bersama. Termasuk melalui kerja sama kebijakan makro internasional dan kolaborasi nyata.

Sebagai Presiden G20, dengan tema “**Pulih Bersama, Pulih Lebih**

Langkah Indonesia sebagai Presidensi G20

1. Tetap gesit dan fleksibel dalam merespons dan kerja sama kebijakan ekonomi makro, melakukan investasi publik dan reformasi struktural, mendorong investasi swasta, dan memperkuat perdagangan multilateral dan ketahanan rantai pasokan global untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.
2. Melindungi stabilitas makro ekonomi dan keuangan, serta tetap berkomitmen menggunakan semua alat yang tersedia untuk memitigasi risiko penurunan ekonomi.
3. Mengambil tindakan untuk mempromosikan ketahanan pangan dan energi, mendukung stabilitas pasar, memberikan dukungan sementara dan terarah untuk meredam dampak kenaikan harga. Kemudian, memperkuat dialog antara produsen dan konsumen, dan meningkatkan perdagangan dan investasi untuk kebutuhan ketahanan pangan dan energi jangka panjang, sistem pangan, pupuk dan energi yang tangguh dan berkelanjutan.
4. Membuka investasi lebih lanjut untuk negara berpenghasilan rendah dan menengah serta negara berkembang lainnya, melalui lebih banyak variasi sumber dan instrumen pembiayaan inovatif, termasuk untuk mengkatalisis investasi swasta, untuk mendukung pencapaian SDG.
5. Berkomitmen kembali untuk mempercepat pencapaian SDGs, mencapai kesejahteraan bagi semua melalui pembangunan berkelanjutan.

Kuat”, Indonesia akan mengambil tindakan terkoordinasi untuk memajukan agenda pemulihan global yang kuat, inklusif, dan tangguh serta pembangunan berkelanjutan untuk menghasilkan lapangan kerja dan pertumbuhan. Untuk itu Indonesia menyatakan telah siap melakukan sejumlah langkah nyata.

Salah satu hikmah dari pandemi, G20 yang merupakan bagian dari instrumen komunitas global mulai menggambarkan arsitektur sistem perekonomian di masa depan. Negara anggota G20 telah mendedikasikan berbagai sumber daya untuk mengeksplorasi respons yang efektif terhadap krisis, dan ini merupakan peran penting Indonesia sebagai Presidensi G20.



Sangat Dihargai

Pemerintah meyakini, hasil KTT 20 dapat mendorong dan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan dunia. Sebagai Presidensi G20, Indonesia memang pantang pesimis. Momentum G20 sebagai forum kerja sama ekonomi global adalah yang utama. Terlebih di tengah ketegangan geopolitik yang makin meningkat, setiap perbedaan harus bisa dijumpai.

Peran-peran seperti ini sangat krusial dan penting. Beruntung, kepemimpinan Indonesia yang gigih membangun kerja sama selama Presidensi G20 sangat dihargai. “Tidak hanya oleh negara anggota G20, tetapi juga seluruh dunia,” kata Menkeu, seperti dikutip di laman Kementerian Keuangan.

Sebagai negara yang tengah diberikan kepercayaan memimpin G20, di mana saat ini risiko dunia semakin meningkat maka kemampuan untuk menurunkan berbagai risiko ditempuh. Berbagai forum pertemuan dilakoni, seperti pertemuan bilateral, trilateral, dan multilateral. Pertemuan seperti ini, dalam pandangan **SRI MULYANI**, sangat membantu menurunkan tensi dan kemungkinan terjadinya konflik yang semakin buruk.





“Jadi semakin Indonesia mampu berkontribusi melalui presidensi ini untuk bisa menurunkan konflik, menciptakan konvergensi, menciptakan jembatan kerja sama, saya rasa ini menjadi kontribusi yang luar biasa,” tegas Menkeu .

Hasil Deklarasi Bali telah menunjukkan semua negara anggota sepakat untuk terus melangkah ke depan, sebuah hasil konkret yang merefleksikan semangat kerja sama, kolaborasi, dan konsesus. Presidensi G20 Indonesia secara historis telah membuktikan kemampuan Indonesia memfasilitasi semua anggotanya.

“Sejak awal presidensi, G20 telah bekerja sama untuk memajukan isu-isu global yang bersifat kritis serta mampu memberikan solusi konkret dan kolektif untuk mendorong pemulihan,” kata Gubernur Bank Indonesia **PERRY WARJIYO**.



Mengingat berat dan multidimensi ancaman krisis 2023, anggota G20 tegas menyatakan komitmennya terhadap kebijakan yang terkalibrasi, terencana, dan dikomunikasikan dengan baik untuk mendukung dan memastikan pemulihan global yang berkelanjutan. Komitmen anggota G20 ini juga untuk

mengurangi efek luka pandemi guna mendukung pertumbuhan yang kuat, berkelanjutan, seimbang, dan inklusif.

G20 juga berkomitmen untuk selalu mengkalibrasi laju pengetatan kebijakan moneter secara tepat. Tujuannya untuk mencapai stabilitas harga dan menghindari atau setidaknya mengurangi efek *spillover*. Dalam hal ini, G20 menegaskan kembali pentingnya kerja sama kebijakan makro untuk menjaga stabilitas keuangan, dan kebijakan fiskal jangka panjang yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan meningkatnya risiko kerawanan pangan dan energi, G20 berkomitmen mengoptimalkan semua alat yang diperlukan untuk mengatasi kerawanan pangan dan energi serta tekanan biaya hidup yang dialami di banyak negara. G20 menyoroti pentingnya kerja sama untuk memastikan respons global yang terkoordinasi untuk mengatasi kerawanan pangan.

Pandemi bagian dari tantangan yang harus dihadapi. Banyak pelajaran penting bagi banyak negara, bagaimana seharusnya menghadapi situasi darurat masif dan butuh penanganan cepat. Maka, untuk mendukung dunia dalam menghadapi pandemi saat ini dan potensi pandemi di masa depan, G20 merevitalisasi arsitektur kesehatan global. Sasarannya adalah

meningkatkan tindakan kolektif dan terkoordinasi, sebagai upaya mendukung pencegahan, kesiapsiagaan, dan respon pandemi (PPR).

Tahun ini, G20 mengukir sejarah melalui pengumpulan Financial Intermediary Fund (FIF) yang diselenggarakan oleh Bank Dunia. Dana FIF dihadirkan untuk memastikan kecukupan dan keberlanjutan pembiayaan pencegahan dan respon pandemi di masa depan. Total komitmen FIF dari donor penggagas sebesar USD1,4 miliar atau sekitar Rp21,7 triliun. G20 juga terus mendorong anggotanya memberikan tambahan komitmen secara berkala.

Inisiasi ini bersifat inklusif, sehingga G20 menyambut baik keanggotaan dan perwakilan PPR FIF dari negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, organisasi masyarakat sipil, dan lembaga donor, di mana WHO memegang peran sentral.

Berbagai kemajuan ini menjadi catatan penting yang ditunggu implementasinya di lapangan. Sejauh mana komitmen yang sudah ditorehkan dengan tinta sejarah memberikan kontribusi sebesar-besarnya bagi ekonomi global, dan Indonesia khususnya.

“G20 akan terus mencatatkan

kemajuannya melalui koordinasi strategis dengan Presidensi G20 India tahun depan,” demikian rilis yang disampaikan Bank Indonesia.

Saat awal KTT berlangsung, Jokowi sudah mengajak para pemimpin G20 untuk bersikap bijak, memikul tanggung jawab, dan menunjukkan jiwa kepemimpinan. Ajak ini tentu memiliki makna, agar kesepakatan yang dihasilkan dapat memberikan efek nyata bagi pemulih dunia.

G20 lahir dari pengalaman krisis. Dan, sejauh itu pula, komunitas di mana 80% perekonomian dunia berputar di dalamnya, terbukti menjadi forum kerja sama internasional yang terus berhasil mengatasi krisis dan mampu mengantisipasi krisis lebih lanjut. Maka, sejauh mana Deklarasi Bali mampu menjawab tantangan 2023, baru bisa dijawab pada G20 berikutnya, India. Namun setidaknya, komitmen dan janji sudah ditorehkan.

Maka, masyarakat dunia akan menantikan langkah konkret, seperti yang dituliskan dalam Deklarasi Bali, “Kami menyerukan tindakan nyata lebih lanjut untuk memberikan momentum dan dampak yang lebih besar pada upaya masyarakat internasional pulih bersama dan pulih lebih kuat.”

Hal ini kemudian dipertegas lagi oleh Presiden, “Mari kita bekerja, dan mari kita bekerja sama untuk dunia. Recover together, recover stronger”. **[TIM]**

Fakta & Serba-Serbi KTT G20

KTT G20 di Bali sukses digelar dengan menelurkan sejumlah keputusan penting bagi pemulihan dunia yang saat ini mengalami krisis multidimensi. Dunia bakal mengenang Presidensi G20 Indonesia bukan hanya karena penyelenggaraannya yang lancar, aman, dan sukses tetapi juga beberapa pengalaman yang dialami para pemimpin negara maupun para delegasinya selama berada di Bali begitu istimewa.

Kepala negara dan pemerintahan tiba di Bali pada 13-15 November 2022. Sebanyak 17 Kepala Negara dan Kepala pemerintahan dan lembaga internasional hadir dalam KTT G20 yang berlangsung dua hari, 15 dan 16 November 2022.

Total delegasi pertemuan premier mencapai 41 orang.



TEMPAT-TEMPAT PENTING



THE APURVA KEMPINSKI

Di hotel yang berlokasi di Sawangan Nusa Dua, Kabupaten Buleleng, Bali inilah para Kepala Negara G20 dan delegasi berdiskusi, bertukar pendapat untuk kesepakatan G20 Bali Leaders' Declaration. Grand Ballroom The Apurva Kempinski, yang dinamakan Candi, bisa menampung 1.000 orang untuk pertemuan yang memang disiapkan berskala internasional, dengan pemandangan berupa hamparan laut Samudera Hindia.

TAMAN BUDAYA GARUDA WISNU KENCANA

Presiden Joko Widodo dan Ibu Iriana menjamu para petinggi negara anggota G20 untuk gala dinner. Sajian pentas budaya mewarnai makan malam yang berlangsung santai dan penuh keakraban. GWK sudah menjadi destinasi utama di Pulau Dewata, dengan landmark berupa patung Garuda Wisnu Kencana. Patung GWK merupakan salah satu dari 10 patung tertinggi di dunia, dengan ketinggian mencapai 121 meter. Bukan hanya itu, di kawasan sekitar patung GWK juga terdapat taman budaya seluas 60 hektar.

TAMAN HUTAN RAYA NGURAH RAI (TAHURA)

Presiden mengajak pimpinan delegasi KTT G20 menanam benih mangrove di Tahura pada hari kedua KTT G20. Usai penanaman, Jokowi mengajak tamu negara berkeliling Tahura. Acara ini merupakan simbol komitmen bersama mengatasi perubahan iklim, sesuai tema Presidensi G20 Indonesia. Tahura Ngurah Rai yang memiliki total luas 1.373,5 meter persegi berada di lokasi strategis, tepatnya di pusat pertumbuhan bisnis dan pariwisata Bali, berada di tengah 3 kawasan wisata utama, yakni Nusa Dua, Sanur, dan Kuta.



follow:



Spouse Program

Selama pemimpin negara G20 mengikuti KTT, para istri dan pendamping diberikan kegiatan *spouse program*. Selama dua hari Ibu Negara Iriana Joko Widodo mengajak para tamu negara diajak menyaksikan berbagai kearifan lokal Indonesia, mulai dari kerajinan tangan, musik, tarian, hingga makanan khas Indonesia. Ibu Negara juga memperkenalkan alat musik gamelan yang terbuat dari bambu ramah lingkungan. Pendamping kepala negara juga mengikuti workshop kerajinan tangna menggunakan teknik transfer media pada kerajinan dasar daun lontar yang telah dibuat berbentuk tas atau topi.



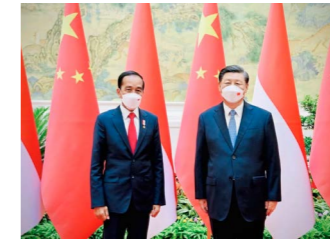
Pameran Pride of Indonesia

Pameran *side event* dalam perhelatan KTT G20 bertajuk “Pride of Indonesia” menjadi pembuktian keunggulan dan kebanggaan produk karya anak bangsa. Pameran digelar di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC) selama pelaksanaan KTT G20. Pride of Indonesia merupakan pameran digital yang menampilkan karya unggulan anak bangsa. Pameran ini menampilkan empat area multimedia yang secara global menayangkan pencapaian dan inovasi Indonesia berkaitan dengan tiga isu agenda G20, yakni arsitektur kesehatan global, transformasi digital, dan transisi energi berkelanjutan.

“Transformasi digital harus kita ambil dan pelajari karena menyangkut perubahan di seluruh dunia. Digitalisasi mengubah gaya hidup masyarakat dalam berbelanja. Untuk itu, usaha mikro, kecil, dan menengah jika ingin berkembang harus memasuki lokapasar digital. Saya mengapresiasi pameran ini dan menyambut positif,” kata Menteri Perdagangan **ZULKIFLI HASAN**.



Laris Manis Pertemuan Bilateral



Rangkaian KTT G20 diisi dengan sejumlah pertemuan bilateral antara Presiden Joko Widodo dengan sejumlah kepala negara.

Presiden Amerika Serikat Joe Biden

Jokowi menyampaikan apresiasi atas dukungan AS terhadap presidensi G20 Indonesia. Presiden juga berharap adanya fleksibilitas dari AS dalam pembahasan deklarasi. Indonesia juga mendorong peran AS mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di Indo-Pasifik.



Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida

Presiden menegaskan pentingnya dukungan Jepang dalam menyukseskan Presidensi G20. Presiden juga berharap adanya dukungan Jepang terhadap perluasan akses pasar buah-buahan tropis Indonesia dan penyelesaian sejumlah proyek strategis di bidang infrastruktur Tanah Air.



Presiden Komisi Eropa Ursula Von Der Leyen

Presiden mendorong realisasi kerja sama transisi energi dan kemajuan perundingan Indonesia-EU CEPA. Presiden juga menyampaikan perhatiannya terhadap diskriminasi perdagangan atas produk-produk Indonesia dan mengajak Uni Eropa menjadi mitra perdamaian di Indo-Pasifik.



Presiden Turki Recep Tayyip Erdoğan

Presiden menghargai kontribusi Turki pada Presidensi G20 Indonesia dan mengapresiasi peran Turki dalam menghidupkan kembali Black Sea Grain Initiative. Kepala Negara menekankan agar segera dicarikan solusi damai perang di Ukraina dan mendorong penguatan kerja sama ekonomi Indonesia-Turki, termasuk pembukaan akses pasar bagi produk-produk pertanian dan kolaborasi antarindustri pertahanan Indonesia dan Turki.



follow:



Perdana Menteri Australia Anthony Albanese

Presiden menegaskan, dukungan Australia sangat penting bagi Presidensi G20 Indonesia sehingga KTT G20 harus menghasilkan outcome document yang bermanfaat. Presiden juga mendorong implementasi IA-CEPA dan investasi Australia dalam bidang infrastruktur serta transisi energi. Hal ini akan memperkuat kerja sama selama keketuaan Indonesia di ASEAN 2023, termasuk untuk isu Indo-Pasifik.



Presiden Persatuan Emirat Arab (PEA) Sheikh Mohammed bin Zayed Al Nahyan (MBZ)

Pertemuan Jokowi dan MBZ terjadi di Ruang Uluwatu, Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC). Kedua pemimpin mendengarkan pembacaan nota kesepahaman antarkedua negara, yakni terkait mengembangkan potensi energi dan produksi kilang di Indonesia. Selepas itu, kedua presiden kemudian berfoto bersama dengan para pebisnis PEA. Sebelum itu, kedua pemimpin juga berbincang-bincang di ruang Taman Sari. Suasana hangat dan akrab terlihat saat keduanya mengobrol.



Presiden Prancis Emmanuel Macron

Presiden Jokowi menghargai dukungan Prancis sepanjang Presidensi Indonesia. Walaupun situasi dunia sedang tidak kondusif saat ini, kerja sama harus diteruskan agar G20 dapat menghasilkan kerja sama yang bermanfaat bagi semua. Prancis sangat menghargai upaya Indonesia mengenai transisi energi baru dan terbarukan. Karenanya, Presiden Macron menyatakan kesiapan untuk mendukung transisi energi di Indonesia. Selain itu juga dibahas isu kerja sama pertahanan kedirgantaraan. Untuk itu, kedua negara sepakat membentuk Forum Konsultasi untuk memperlancar kesepahaman tersebut.



Presiden Republik Rakyat Tiongkok (RRT) Xi Jinping

Dalam pertemuan ini, kedua kepala negara menyaksikan penandatanganan lima dokumen kerja sama, yakni Rencana aksi kerja sama promosi bersama dalam kerangka kerja poros maritim dunia dan belt and road initiative; Nota kesepahaman (MoU) pada pembangunan bersama pusat konservasi, riset, dan inovasi tanaman obat Indonesia-Tiongkok; MoU tentang pelatihan kejuruan sektor industri; Nota kesepahaman peningkatan kerja sama ekonomi digital; dan Persetujuan perluasan dan pendalaman kerja sama bilateral ekonomi dan perdagangan lebih lanjut. Presiden Jokowi dan Presiden Xi Jinping juga menyaksikan uji coba operasi kereta api cepat Jakarta-Bandung.



Top Komentar 5 Pemimpin Negara G20

Pelaksanaan KTT G20 yang berlangsung sukses, lancar, dan aman banyak dipuji oleh pemimpin G20 yang hadir. Bali juga dianggap tempat yang nyaman untuk dikunjungi (kembali).

PRESIDEN AS JOE BIDEN

"Meskipun saya hanya mengambil satu tempat untuk berjalan di sepanjang pantai, tetapi saya melihatnya sangat indah, saya ingin tinggal lebih lama, saya merasa di rumah, dan saya tidak ingin pulang," papar Biden seperti dikutip dari Instagram @sandiuno, akun resmi milik Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno.

PRESIDEN PRANCIS EMMANUEL MACRON

"Terima kasih Presiden Jokowi atas seluruh kerja kerasnya. Tak hanya pesan kesatuan, tapi juga ada yang harus kita capai sehingga (semuanya) menjadi lebih efisien," kata Macron, sambil melanjutkan, "Ini adalah KTT G20 Solidaritas."

PRESIDEN TIONGKOK XI JINPING

"Tiga bulan yang lalu, Yang Mulia (Jokowi) berkunjung ke Beijing sebagai pemimpin negara sahabat pertama yang diterima pihak Cina secara tersendiri sejak pandemi Covid-19 merebak," ucap Xi Jinping. Pernyataan ini menunjukkan bukti adanya hubungan penting antara Indonesia-Tiongkok dalam kebijakan luar negeri dua negara.

PRESIDEN TURKI RECEP TAYYIP ERDOGAN

"Saya mengucapkan selamat kepada Indonesia karena berhasil melaksanakan masa jabatan Presidensi G20. Saya menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berusaha, khususnya Bapak Presiden Widodo, atas keramahan tamahan yang mereka tunjukkan kepada saya, pasangan saya dan delegasi Turki selama di sini," kata Erdogan.

PERDANA MENTERI INGGRIS RISHI SUNAK

"Saya pikir presiden [Joko Widodo] dan jajarannya pantas mendapat pujian yang luar biasa atas kepemimpinan yang telah mereka tunjukkan selama setahun," kata Sunak.



follow:



LAPORAN UTAMA

Menteri Perdagangan **Zulkifli Hasan:**

Perlu Kerja Sama Hadapi Tantangan Global



Ancaman resesi multidimensi menjadi isu penting dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Nusa Dua, Bali, 15-16 November 2022. Sejumlah poin dalam dokumen Leaders' Declaration KTT G20 Bali menekankan pentingnya mitigasi kebijakan sebelum ancaman itu benar-benar kejadian.

Deklarasi Bali yang memayungi kebijakan anggota G20 jelas akan memiliki pengaruh besar bagi kondisi global, mengingat komunitas ini mencakup 80 persen perekonomian global. Para pemimpin sepenuhnya sadar, secara kolektif memikul tanggung jawab, dan kerja sama diperlukan untuk pemulihan ekonomi global untuk mengatasi tantangan global, dan meletakkan dasar untuk pertumbuhan yang kuat, berkelanjutan, seimbang, dan inklusif.

Pun begitu, dampak dan pengaruhnya bagi masing-masing negara bisa saja berbeda karena setiap negara memiliki fundamental yang berbeda pula. Bagaimana dengan Indonesia?

Menteri Perdagangan **ZULKIFLI HASAN** optimis ekonomi Indonesia relatif kuat menghadapi tantangan itu. Apalagi, banyak lembaga internasional memprediksi kemungkinan Indonesia mengalami krisis ekonomi 2023 sangat rendah. Sebaliknya, banyak pakar memperkirakan pusat ekonomi di 2023 ada di Asia.



Boleh jadi, sebab kinerja ekonomi Indonesia tergolong moncer. Ekonomi Indonesia saja tumbuh 5,72 persen *year on year* (yoy) di kuartal III-2022. Bahkan, neraca perdagangan Indonesia tercatat surplus selama 29 bulan berturut-turut. Terakhir, pada periode Januari-September 2022 surplus mencapai USD39,87 miliar.

"Tentunya ini tidak lepas dari hasil sinergi seluruh para pemangku kepentingan dalam

menjaga perekonomian nasional," kata Mendag.

Mendag menekankan, kerja sama global maupun nasional adalah kunci dalam menghadapi ancaman resesi. Ia menyebut, tantangan berat perekonomian di setiap negara dapat dihadapi dengan kerja sama antara seluruh pihak. Tanpa kolaborasi, ketahanan ekonomi akan mengalami kendala. Selain itu, kerja sama juga diperlukan dalam mewujudkan visi Indonesia sebagai negara maju pada 2045.

Hal ini sejalan dengan apa yang termaktub dalam Deklarasi Bali: "Kami menetapkan G20 sebagai forum utama untuk kerja sama ekonomi global, dan hari ini kami menegaskan kembali komitmen kami untuk bekerja sama karena kami, sekali lagi, mengatasi tantangan ekonomi global yang serius."

Bayang-bayang resesi global 2023 sudah terlihat sejak kini. Dana Moneter Internasional (IMF) telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia tahun ini hanya 3,2 persen. Perlambatan terus terjadi hingga mencapai angka 2,7 persen di tahun depan. Lonjakan harga di tingkat dunia diprediksi mencapai 8,8 persen. Pemicunya tak lain karena kenaikan harga dan komoditas pangan. Namun, berbagai kebijakan moneter yang diambil bank sentral di beberapa negara diperkirakan sanggup menjinakkan inflasi hingga berada

di kisaran 6,5 persen pada 2023.

Pandemi Covid-19 telah mempercepat transformasi ekosistem digital dan ekonomi digital. Untuk itu Deklarasi Bali ini juga mencantumkan komitmen untuk lebih mengaktifkan aliran bebas data dengan kepercayaan dan mempromosikan aliran data lintas batas.

"Kami akan memajukan transformasi digital yang lebih inklusif, berpusat pada manusia, memberdayakan, dan berkelanjutan. Kami juga menegaskan kembali peran data untuk pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial," demikian bunyi poin 24 Deklarasi Bali.

Di Indonesia, digitalisasi terus memperlihatkan kemajuan. Data menyebut, pada Agustus 2022, digitalisasi perdagangan dan keuangan terus meningkat. Nilai transaksi uang elektronik tumbuh 43,24 persen (yoy). Sementara, volume transaksi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) tumbuh 184 persen (yoy), serta nilai transaksi bank digital tumbuh 31,40 persen (yoy).

Untuk sektor perdagangan, hal penting yang dicapai adalah komitmen di antara para anggota untuk memperkuat kerja sama perdagangan dan investasi internasional untuk mengatasi masalah rantai pasokan dan



follow:



menghindari gangguan perdagangan. Para pemimpin G20 yakin kebijakan perdagangan dan iklim investasi harus saling mendukung dan konsisten dengan WTO, serta berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

G20 juga sepakat untuk mempromosikan nilai tambah melalui investasi yang berkelanjutan dan inklusif di sektor-sektor yang sangat produktif seperti manufaktur hilir, perdagangan digital, dan jasa serta untuk mendorong hubungan antara investor asing dan perusahaan lokal khususnya UMKM.

Inisiatif working group tentang koherensi kebijakan antara perdagangan, investasi, dan industri untuk terus menangani masalah terkait industri selama Indonesia memegang Presidensi G20 menjadi catatan penting dalam KTT.

Langkah Nyata Kemendag

Penguatan pondasi perdagangan terus dilakukan Kemendag. Tahun 2022, kementerian ini fokus pada program dan kebijakan prioritas untuk penguatan pasar dalam negeri dan peningkatan ekspor nonmigas. Langkah penguatan pasar dalam negeri dilakukan Kemendag dengan memprioritaskan stabilisasi harga dan ketersediaan bahan pokok untuk mengendalikan inflasi.

Sedangkan untuk peningkatan ekspor nonmigas, Kemendag memprioritaskan penetrasi pasar ekspor nontradisional melalui promosi, misi dagang, dan pembentukan kerja sama perdagangan melalui skema Preferential Trade Agreement(PTA), Free Trade

Agreement (FTA), maupun Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA).

Mendag memberi contoh, Afrika dengan penduduk lebih dari 1 miliar dan PDB USD2,11 triliun, memiliki potensi perdagangan USD595,9 miliar. Timur Tengah dengan penduduk 485 juta dan PDB USD5,54 triliun, dengan potensi perdagangan USD1 triliun. Sedangkan Asia Selatan dengan jumlah penduduk 1,84 miliar, memiliki PDB USD4,07 triliun, dengan potensi perdagangan USD757,6 miliar.

Kementerian perdagangan terus berupaya meningkatkan kinerja perdagangan Indonesia. Pertumbuhan ekspor, menurut Mendag, saat ini menjadi motor penggerak ekonomi Indonesia yang tumbuh positif 5,72 persen pada triwulan III-2022. Pada Periode ini, pertumbuhan ekonomi didukung ekspor barang dan jasa yang naik 21,64 persen(yoy), dengan kontribusi mencapai 26,23 persen, meningkat dari kontribusi pada triwulan II-2022 dengan persentase sebesar 24,74 persen.

Menurut Mendag, nilai ekspor Indonesia pada triwulan III-2022 merupakan nilai ekspor triwulanan tertinggi selama dua tahun terakhir. Pada triwulan III-2022, total ekspor Indonesia mencapai USD 78,20 miliar, mengalami peningkatan 27,30 persen (yoy) Kinerja ini ditopang oleh ekspor nonmigas yang mencapai USD73,84 miliar dengan pertumbuhan 26,28 persen.

Kemendag juga memanfaatkan momen G20 untuk melakukan sejumlah pertemuan bilateral. Mendag Zulkifli Hasan di Sela

pertemuan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 di Bali, bertemu dengan Direktur Jenderal Konfederasi Industri India (The Confederation of Indian Industry/CII)

CANDRAJIT BANARJEPADA.

Pertemuan membahas penguatan kerja sama perdagangan kedua negara. Pertemuan ini merupakan tindak lanjut kegiatan misi dagang yang dilaksanakan pada Agustus lalu.



Kerja sama dengan India dirasa penting, setidaknya dapat dilihat dari neraca perdagangan kedua negara. Pada periode Januari—September 2022, perdagangan Indonesia dan India mencapai USD 25,5 miliar, naik 60,3 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya. Pada periode tersebut, ekspor Indonesia ke India tercatat sebesar USD17,9 miliar sedangkan impor Indonesia dari India tercatat sebesar USD7,5 miliar. Dengan demikian, Indonesia mengalami surplus neraca dagang dengan India sebesar USD10,4 miliar.

Selain dengan India, Indonesia juga menandatangani perjanjian Persetujuan Perluasan dan Pendalaman Kerja Sama Bilateral Ekonomi dan Perdagangan Lebih Lanjut (BECT) dengan Tiongkok di sela gelaran KTT G20 Bali.

BECT merupakan payung hukum kerja sama ekonomi dan perdagangan antara Indonesia dan Tiongkok. Kedua negara sepakat untuk memperbarui Persetujuan BECT ini karena perjanjian BECT sebelumnya telah habis masa berlakunya pada April 2021.

Tiongkok merupakan mitra dagang nomor satu Indonesia baik dalam hal ekspor maupun impor. Pada periode Januari—September 2022, nilai ekspor Indonesia ke Tiongkok mencapai USD 46,88 miliar.

Sementara itu, total perdagangan Indonesia—Tiongkok pada 2021 mencapai USD 109,99 miliar, meningkat 54 persen dibandingkan 2020. Ekspor Indonesia ke Tiongkok pada periode tersebut sebesar USD 53,76 miliar, dan impor Indonesia dari Tiongkok sebesar USD 56,22 miliar

Kemendag baru saja menyelenggarakan pameran dagang internasional terbesar di Indonesia, yaitu Trade Expo Indonesia (TEI) ke-37 secara luring pada 19--23 Oktober 2022 dengan capaian transaksi sebesar USD2,94 miliar atau sekitar Rp45,8 triliun. Penyelenggaraan TEI merupakan salah satu langkah konkret Kementerian Perdagangan dalam meningkatkan akses pasar produk Indonesia ke pasar global.

Mendag Zulkifli Hasan mengingatkan, meskipun kinerja ekspor Indonesia menunjukkan kinerja yang baik, pihaknya tetap mewaspadaai perlambatan ekonomi yang sudah terjadi di beberapa mitra dagang Indonesia. Negara mitra dagang tersebut di antaranya Arab Saudi, Singapura, Hongkong, dan Uni Eropa. Dalam memitigasi risiko perlambatan tersebut, Kemendag melakukan sejumlah langkah strategis, di antaranya peningkatan akses pasar ekspor ke pasar nontradisional.

“Khususnya di kawasan Afrika, Asia Selatan, dan Timur Tengah baik melalui promosi, misi dagang, maupun perjanjian kerja sama,” papar Mendag Zulkifli Hasan. [TIM]



follow:





SAIL TIDORE 2022

Meniti Jejak Warisan Dunia di Tugulufa

*Nenek moyangku seorang pelaut
Gemar mengarung luas samudra
Menerjang ombak, tiada takut
Menempuh badai, sudah biasa*

*Angin bertiup, layar terkembang
Ombak berdebur di tepi pantai
Pemuda b'rani, bangkit sekarang
Ke laut, kita beramai-ramai*



Sepeinggal syair lagu ‘Nenek Moyangku’ karya Ibu Sud ini telah menjadi petunjuk bangsa Indonesia sebagai petarung handal di lautan. Dalam dekapan sejarah panjang itu, Sail Tidore XII 2022 hadir sebagai pelengkap perjalanan pelayaran para pelayar dunia di sepanjang jalur niaga rempah dunia untuk menggerakkan ekonomi nasional, pariwisata dan investasi daerah.

Sail Tidore XII 2022 dibuka dengan kombinasi atraksi laut Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI-AL), Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Badan Keamanan Laut (Bakamla), dan para nelayan tradisional menandai perhelatan penting Sail Tidore 2022. Manuver atraksi di Pantai Tugulufa bak memercikkan air kenangan sejarah panjang keindahan Tidore sebagai Kota Warisan Dunia yang merekatkan bangsa-bangsa di seluruh dunia sejak jalur perniagaan rempah-rempah dimulai. Jejak legacy dunia terekam begitu kuat dalam aksi historis para pelayar dunia.

Atraksi ini menandai dibukanya Sail Tidore XII Tahun 2022 oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan. Perhelatan Akbar ini merupakan kegiatan pelayaran di perairan Indonesia

di wilayah Maluku Utara, yaitu Tidore dan Ternate, yang menghadirkan pelayar-pelayar internasional.

Puncak acara Sail Tidore 2022 membanggakan Indonesia sebagai perekat bangsa-bangsa di dunia. Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyatakan perhelatan akbar di pusat destinasi warisan dunia ini diharapkan mendukung promosi potensi ekonomi daerah, mengangkat potensi wisata, produk-produk unggulan, hingga investasi dunia ke Tidore.

Mendag **ZULKIFLI HASAN** sekaligus Ketua Pelaksana Pusat Penyelenggaraan Sail Tidore ke-12 tahun 2022 di Puncak Acara Sail Tidore di Tugulufa, Kota Tidore Kepulauan, Maluku Utara, Sabtu (26/11) merasa bangga menyajikan berbagai potensi wisata di jalur perdagangan rempah dunia dalam Gempita Sail Tidore 2022. Perhelatan historikal ini berlangsung pada 24–29 November 2022 dengan mengangkat tema ‘Warisan Dunia Perekat Bangsa-Bangsa’.

“Gempita Sail Tidore 2022 kita rayakan untuk mendorong percepatan pembangunan ekonomi serta mempromosikan potensi Tidore kepada investor dan wisatawan dunia. Rangkaian program dan kegiatan Sail Tidore

2022 telah dilaksanakan bahkan sebelum 24 November 2022. Program dan kegiatan tersebut mengangkat potensi wisata, seni, budaya, produk unggulan, dan investasi baik dari Tidore maupun seluruh Indonesia,” kata Mendag Zulkifli Hasan.

Puncak acara Sail Tidore 2022 dibuka Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi **LUHUT BINSAR PANJAITAN**. Turut hadir Menteri Dalam Negeri sekaligus Ketua Acara Puncak Sail Tidore 2022 **TITO KARNAVIAN**, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif **SANDIAGA UNO**,



follow:



Kepala Staf Angkatan Laut Laksamana TNI **YUDO MARGONO**, dan Wali Kota Tidore Kepulauan **ALI IBRAHIM**. Acara Puncak Sail Tidore dihadiri oleh sekitar 1.100 undangan, termasuk kepala lembaga, dan sejumlah duta besar negara sahabat.

Mendag Zulkifli Hasan mengatakan, program-program yang telah dilakukan untuk mendukung gelaran Sail Tidore 2022 antara lain perbaikan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dalam industri wisata, penyuluhan dan bantuan kepada industri kecil, pameran dan promosi produk, forum bisnis, pelayanan kesehatan kepada masyarakat, serta perbaikan vegetasi pohon agar akses dan lingkungan hidup menjadi lebih baik. Berbagai atraksi, lomba, dan pentas seni juga dilaksanakan untuk mengangkit potensi lokal.

“Dengan berbagai kegiatan yang telah kami laporkan, Sail Tidore 2022 merupakan salah satu upaya menjaga perekonomian di Indonesia bagian Timur ini tetap stabil,” kata Mendag Zulkifli Hasan.

Acara puncak Sail Tidore menampilkan sinkronisasi atraksi laut Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Laut, Angkatan Udara, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas), Badan Keamanan Laut (Bakamla), dan para nelayan tradisional. Ditampilkan juga berbagai tarian oleh para pelajar dan talenta lokal Tidore. Acara dilanjutkan dengan penanaman mangrove secara simbolis dan peninjauan Sail Tidore Expo yang diikuti 90 unit usaha kecil dan menengah (UKM).

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan meminta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perdagangan, dan pemerintah daerah untuk terus memaksimalkan potensi Tidore pascapenyelenggaraan Sail Tidore 2022.

“Secara khusus saya ingin meminta kepada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Perdagangan, dan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi pariwisata Tidore di masa depan. Banyak sekali harta karun yang tersembunyi di sini, tapi harus kita kelola dengan arif,” kata Menko Luhut.

Penyelenggaraan Sail Tidore 2022 adalah hasil kerja sama semua pemangku kepentingan. Sebanyak 32 kementerian dan lembaga dibantu sejumlah BUMN, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan lainnya bahu membahu mengorkestrasi terwujudnya Sail Tidore 2022.

Tidore merupakan kota bersejarah dengan kisah perjuangan yang luar biasa. Tidore dahulu adalah wilayah paling timur Indonesia yang berjuang di bawah komando Sultan Zainal Abidin Syah membantu menyatukan Irian Barat menjadi bagian dari NKRI. Tidore juga dikenal sebagai jalur rempah Indonesia sejak abad ke-16, yang menyebarkan kejayaan Indonesia di masa Sultan Nuku “the Lord of Fortune” dalam perdagangan global dunia.

Wali Kota Tidore Kepulauan Ali Ibrahim menyampaikan pentingnya Tidore sebagai titik perdagangan internasional 500 tahun silam. Untuk terus membangun Tidore dan mengembalikan kejayaan masa lalu, Ali juga mengatakan agar ada upaya-upaya lanjutan untuk terus mengembangkan Tidore pasca-Sail Tidore 2022. “Lima ratus tahun silam, Tidore menjadi titik penting dalam hubungan perdagangan internasional. Tidore juga berperan dalam konstelasi geostrategi dan geopolitik global. Kami harap perhatian Pemerintah Pusat tidak berhenti di Sail Tidore 2022 saja, kami usulkan upaya-upaya lanjutan untuk membangun ekonomi dan mewujudkan cita-cita kesejahteraan masyarakat,” kata Ali.



*Nenek moyangku para pelaut.
Gemar mengarung luas samudra.
Mari belanja produk unggulan Indonesia, berwisata dan berinvestasi di jalur perniagaan dunia di Kota Warisan Dunia,
Kita Tidore Kepulauan. (HB/AHM)*



follow:





KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG KEMARITIMAN
REPUBLIK INDONESIA



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA



G20 INDONESIA
2022 RECOVER TOGETHER
RECOVER STRONGER

24-29 NOVEMBER 2022

SAIL TIDORE 2022

TIDORE:
KOTA WARISAN DUNIA,
PEREKAT BANGSA-BANGSA



follow:

